

SULIT PADA AWALNYA DAN INDAH PADA AKHIRYA

Oleh : Agusmaniar S.AP

Kasi Perizinan dan Pendapatkan Kec. Kuranji

Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatu, kali ini aku ingin membagikan berbagai cerita pengalaman rasa suka dan dukaku sebagai seorang Abdi Negara. Bermula dari tugas yang ku jalani selama 17 tahun sebagai seorang petugas lapangan membuat hatiku sudah terbiasa menghadapi tingkah polah masyarakat baik itu kalangan bawah maupun kalangan atas, dengan keterbatasan kemampuan yang ku miliki aku dapat menjalaninya dengan rasa nyaman dan aman. Dengan adanya peraturan Otonomi Daerah tibalah waktunya aku di mutasi menjadi pegawai Pemerintah Kota Padang di mana aku di tunjuk sebagai pejabat Eselon IV.b. Jabatan yang ku jabat ini banyak sekali berhubungan dengan masyarakat luas. Di wilayah tempat aku bekerja, dengan adanya jabatan yang ku emban ini aku berpikir dengan pendidikan yang ada padaku sekarang ini akan melemahkan semangatku dalam bekerja. Di mana aku sudah mulai masuk dalam berbagai organisasi yang ada di masyarakat yang berbagai macam tingkat pendidikannya. Dengan semangat dan tekad yang kuat aku mulai melanjutkan Pendidikan lagi Walaupun usia ku tidak muda lagi yang hampir kepala lima tapi tidak menyurutkan niatku dengan harapan aku bisa menambah wawasan dalam menjalankan tugasku, seiring berjalannya waktu pekerjaanku dirotasi lagi setingkat lebih tinggi yang pastinya akan lebih luas jangkauan wilayah yang aku genggam, dengan jabatan baru yang ku dapat sekarang ini aku harus mampu menjalankannya tidak hanya sendiri tapi harus bersama tim yang solid.



Aku mulai berpikir bahwa permasalahan yang sangat kongkrik saat ini pada Pemerintah Kota Padang adalah masalah sampah yang di hasilkan oleh manusia. Kita lihat di pagi hari sangat banyak sampah ini di letakan oleh masyarakat bukan pada tempatnya. Kalaupun di

letakkan pada tempatnya sudah melampaui kapasitas, sudah melimpah ruah sehingga keindahan dan kenyamanan yang kita harapkan jauh dari harapan.

Sudah berbagai macam cara himbauan dan saksi yang di lakukan oleh Pemerintah Kota Padang namun tidak membuat jera masyarakat itu sendiri, kurangnya kepedulian dari masyarakat penghasil sampah ini lah yang mendatangkan berbagai macam permasalahan. Baik itu lingkungan kotor maupun kesehatan yang memburuk di kalangan masyarakat itu sendiri.

Sejalan dengan tugas Pokok dan Fungsi pekerjaanku untuk ikut mengurangi permasalahan sampah ini, maka aku harus terlibat langsung dalam upaya pengurangan sampah baik itu melalui kelompok maupun melalui individu .



Sosialisasi yang saat ini di lakukan melalui kelompok-kelompok masyarakat baik itu kelompok yang ada di lingkungan RW dan RT adalah bagaimana masyarakat itu dalam rumah tangganya dapat memilah barang-barang yang dianggap sampah dapat di maafaatkan kembali bahkan dapat di jadikan bernilai ekonomi dengan cara menabungkan sampahnya itu ke Bank sampah Unit yang ada saat ini. Namun, Adapun kendala yang ditemui pada saat edukasi memilah sampah ini adalah kurangnya keinginan masyarakat untuk mengurus sampahnya itu sendiri bahkan ada yang beranggapan mereka sudah mengambil alih pekerjaan orang lain yang di tugaskan untuk mengelola sampah. Pemikiran seperti ini yang harus di buang jauh-jauh karna didalam agama islam telah di katakan bahwa kebersihan itu sebagian dari Iman.

Kalau sebagian masyarakat sudah dapat merubah prilakunya menjadi agen perubahan dalam rumah tangganya akan sangat berdampak sekali terhadap lingkungan, baik itu di

dalam rumah tangganya sendiri maupun di dalam kawasan lingkungan itu sendiri akan terlihat bersih indah dan tertata dengan sendirinya bibit penyakit yang akan muncul akan pergi dengan sendirinya.

Saya berpikir Pemerintah belum dapat menyentuh edukasinya sampai ke rumah tangga sebagai lingkungan terkecil dalam masyarakat hal ini disebabkan minimnya tenaga edukasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan belum tersedianya anggaran edukasi serta dana operasional pengelolaan sampah di kelompok-kelompok terkecil pada masyarakat. Seandainya Pemerintah menyediakan anggaran edukasi untuk masyarakat bawah, saya rasa akan dapat membawa perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampahnya sendiri, serta dapat menciptakan dan menumbuhkan usaha-usaha baru di tengah masyarakat luas, begitu juga saya perhatikan di tempat fasilitas-fasilitas umum seperti pasar, baik itu pasar induk maupun pasar tradisional. Belum tampak upaya dalam pengelolaan sampahnya. Hanya baru sekedar penjemputan dan langsung di bawa ketempat pembuangan akhir (TPA). Kalau saja ada upaya pengelolaan sampah di tempat-tempat umum ini pasti sampah akan berkurang jumlahnya yang di bawa ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Harapan saya Pemerintah Kota Padang kedepannya harus dapat membuat sebuah regulasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah pasar serta sampah-sampah yang dihasilkan oleh pelaku-pelaku usaha seperti hotel, rumah sakit, rumah makan serta tempat usaha lainnya. Dengan regulasi ini akan dapat merubah cara-cara pengelolaan sampah baik itu yang berskala rumah tangga maupun pelaku usaha.



Adapun upaya-upaya yang harus dilakukan Pemerintah Kota Padang di masa yang akan datang antara lain:

1. Terbentuknya lembaga-lembaga yang akan mengedukasi masyarakat tentang pengelolaan sampah yang didukung oleh anggaran melalui Pemerintah Kota Padang maupun pihak pihak ketiga, sehingga edukasi tentang pengelolaan sampah akan langsung ke si-penghasil sampah itu sendiri dan hal ini akan berdampak pada Kota Padang yang lingkungannya bersih, Indah dan nyaman karena masyarakatnya sudah bertanggung jawab terhadap sampahnya sendiri.
2. Di Kota Padang akan muncul usaha-usaha pabrikan yang bahan bakunya dari sampah seperti, plastik, kertas dan logam sehingga nilai ekonomi yang di hasil kan oleh sampah itu sendiri akan lebih tinggi, yang akan dinikmati oleh rumah tangga dan pelaku usaha. Berdirinya pabrikan ini akan membutuhkan tenaga kerja yang sangat banyak, hal ini akan dapat mengurangi angka pengangguran di Kota Padang.
3. Berdirinya unit-unit terkecil pengelolaan sampah dalam masyarakat di lingkungan RT dan RW. Seperti Bank Sampah Unit atau Lembaga pengelola Sampah (LPS), akan membantu Pemerintah dalam Pengelolaan sampah berbasis rumah tangga.



4. Untuk Kawasan Pasar Induk atau Pasar Tradisional Pemerintah Wajib Menyediakan tempat pengelolan khusus sampah pasar. Baik itu sampah organik maupun sampah non Organik melalui Bank Sampah Unit Pasar yang anggotanya para pedagang Pasar itu sendiri.

5. Adanya suatu usaha di lingkungan Pasar yang mengelola sampah basah yang ada di Pasar untuk dapat di mamfaatkan sebagai bahan baku pembuatan pakan ternak seperti pelet atau usaha magot yang bahan pakannya dari sayur sisa yang ada di pasar itu sendiri, Sehingga hasilnya dapat dijual di-lingkungan pasar itu sendiri yang dikelola oleh Pemerintah sehingga dapat juga menambah penghasilan Pendapatan Daerah (PAD).
6. Adanya Riword oleh Pemerintah bagi pengelola-pengelola sampah terbaik melalui lomba atau pun pelatihan-pelatihan serta adanya bantuan beasiswa bagi anak kurang mampu yang telah mengelola sampahnya.



7. Adanya Panisemen yang berat berupa denda yang besar terhadap pelanggar aturan baik itu masyarakat maupun pelaku usaha yang nantinya membuat efek jera baginya.
8. Memperbanyak Kerjasama dengan pihak ketiga tentang pengelolaan sampah rumah tangga ini ataupun sampah yang di hasilkan oleh pelaku uasaha lainnya.
9. Merencanakan sebuah sistim elektronik market dengan membuatkan kartu member kepada Nasabah Bank Sampah, yang mana kartu tersebut nantinya dapat dipergunakan sebagai kartu anggota tetap serta dapat juga dipergunakan untuk diskon belanja di tempat-tempat yang telah ditunjuk oleh Bank Sampah.

Begitulah Kisah Perjuangan dan pengabdian yang dapat aku bagikan kepada saduara-saudara semua sebagai seorang Abdi Negara dan Abdi Masyarakat. Besar harapan ku kepada

Pemerintah Kota Padang dan masyarakat di Kecamatan Kuranji, mari kita bekerjasama, bahu membahu untuk mewujudkan lingkungan Bersih, Aman dan Nyaman. Lingkungan yang sehat akan menjauhkan kita dari segala penyakit serta pengelolaan sampah yang benar akan membuat lingkungan terjaga serta dapat mendatangkan dampak ekonomi kepada masyarakat. Semoga Perjuangan yang kujalani selama ini bukan sekedar mimpi, harapan dan kerja keras yang harus diwujudkan namun dilanjutkan serta dikembangkan oleh para penerusku nantinya.

Aku yakin bukan hanya aku, tapi masih banyak kawan-kawan para Pejuang dan Abdi Negara yang lain, yang ikut berkontribusi kepada negeri kita tercinta ini dengan cara-cara dan pencapaian serta program yang berbeda.

Semoga kita para Abdi Negara dan Abdi Masyarakat selalu Allah berikan kekuatan kesehatan dan Kesempatan untuk selalu memberikan yang terbaik untuk negeri kita tercinta ini, mengukir sejarah mewujudkan generasi-generasi yang peduli untuk masa-masa yang akan datang.